

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi ialah penanaman modal untuk aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang (Ginting, 2021). Instrument investasi secara umum di Indonesia terdiri dari saham, obligasi, properti, dan logam mulia atau emas. Menurut data badan koordinasi penanaman modal (BPKM) menyatakan bahwa investasi di Indonesia bergerak bangkit pasca pandemi dengan mencapai Rp. 282,4 triliun dengan sektor terbesar jatuh kepada logam dengan nilai Rp. 39,7 triliun (kementerian investasi, 2022).

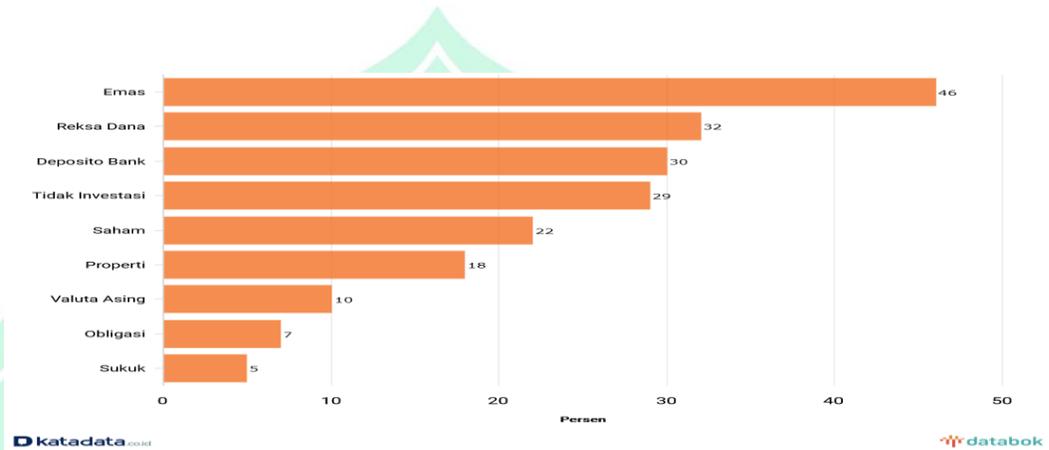
Kegiatan mengelola uang bisa dilakukan dengan berinvestasi, seseorang memiliki pengelolaan uang yang berbeda-beda untuk meningkatkan keuangannya dalam mempersiapkan dana di masa depan. Dalam undang-undang perbankan syariah UU No.21 tahun 2008 pasal 1 menyatakan bahwa investasi merupakan dana yang dipercayai oleh nasabah kepada bank syariah atau unit usaha syariah (UUS) yang berdasarkan akad mudharabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan dalam bentuk deposito atau bentuk lainnya (otoritas jasa Keuangan, 2008). Pada dasarnya investasi terdapat peluang keuntungan dan disatu sisilain terdapat potensi kerugian.

Dalam pandangan Islam investasi merupakan kegiatan yang dianjurkan, dikarenakan dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif. Di dalam Al-Qur'an surah al-hasyir ayat 18:

اِيَّهَا الَّذِينَ نَفْسُوَلْتَنْظُرُ لَهَا تَقْوَا الْاٰمَنُوْا لِعَدِمْتُمْ فَمَا وَاَتَّقُوا ۗ اِلٰهَ اِلٰهٍ بِمَا خَبِرْتُمْ لَهَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”*.(Qs.Al-Hasyr:18)

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya sebagai manusia harus memikirkan untuk hari esok baik didunia maupun akhirat, Investasi ialah cara yang baik agar harta dapat dipergunaka dengan bermanfaat. Data jenis investasi masyarakat indonesia yang banyak diminati dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini:



Sumber : Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)

Gambar 1.1

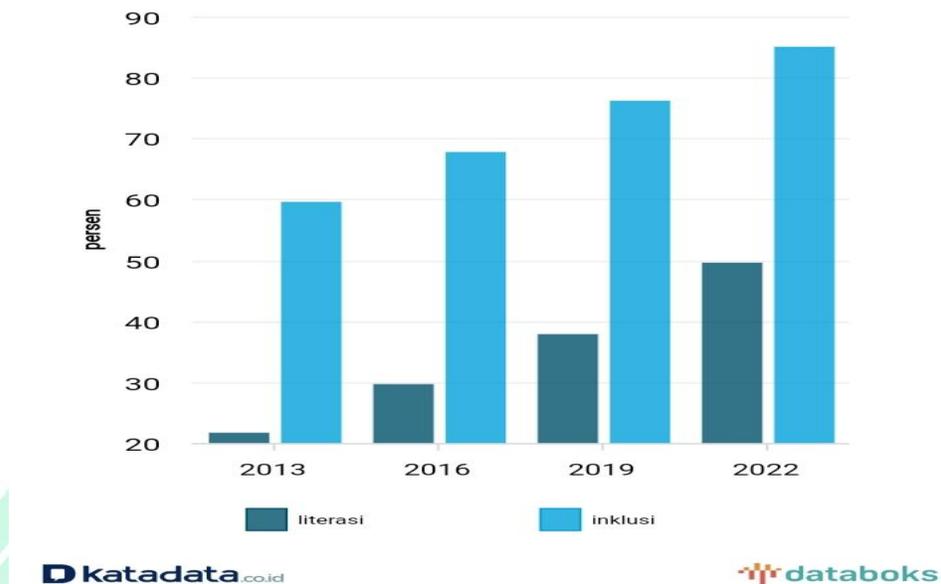
Investasi Masyarakat Indonesia

Pada gambar diatas dapat memberikan penjelasan bahwa, masyarakat indonesai lebih banyak memilih invesatsi emas dengan nilai 46% , Sedangkan investasi reksa dana 32%, deposito 30%, saham 22%, poperti 18% , dan valuta asing 10%, 5 sampai 7% menanamkan uangnya pada obligasi dan sukuk (Lidwina, 2021). Investasi emas dapat dilakukan pada lembaga keuangan yang salah satunya lembaga keuangan syariah.

Bank syariah indonesia mengeluarkan produk investasi emas dengan sebutan BSI Cicil Emas. Cicil emas memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memiliki emas batang dengan cara mencicil, menurut (Sari, 2021) menyatakan bahwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa terkait cicil emas no 77/DSN-MUI/V/2010 mengenai jual beli emas secara tidak tunai.

Investasi emas dengan cara mencicil yang dapat dijadikan bisnis untuk masa depan. Seperti kita ketahui, emas mempunyai manfaat untuk dinikmati keindahannya dan untuk diinvestasikan, Secara global bahwa emas atau logam mulia memiliki nilai estetis yang tinggi dan harga jual yang relatif tinggi atau stabil. Berbicara tentang investasi, investasi emas ialah investasi yang dapat dilakukan oleh semua kalangan khususnya generasi muda karena investasi emas bisa dilakukan dengan cicil. Investasi emas pada Bank Syariah Indonesia memiliki keunggulan yaitu aman, menguntungkan, layanan profesional, mudah untuk dicairkan uang (BSI, 2022).

Menurut (Siti, 2013 dalam Irjayanti, 2017) Persepsi risiko adalah pandangan atau penilaian seseorang pada situasi berisiko yang penilaiannya tergantung pada karakteristik psikologi dan keadaan orang tersebut. Literasi keuangan merupakan proses mengatur keuangan seberapa baik individu dalam memahami konsep keuangannya, menerapkan dan mengelola keuangan dengan baik sehingga dapat melakukan investasi. Literasi keuangan berguna untuk seseorang dalam mengambil keputusan dan literasi keuangan berpengaruh kepada keputusan investasi yaitu semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik dalam mengelola keuangan dan memberi keputusan akan keuangannya (Bangun, 2020). seorang investor dengan harapan mendapatkan return dimasa yang akan datang dalam berinvestasi. Peran literasi keuangan menjadi penting bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan untuk perencanaan di masa yang akan datang. Berikut data index literasi keuangan generasi muda indonesia.



Sumber : Survei Nasional Literasi dan Inklus Keuangan (SNLIK)

Gambar 1.2

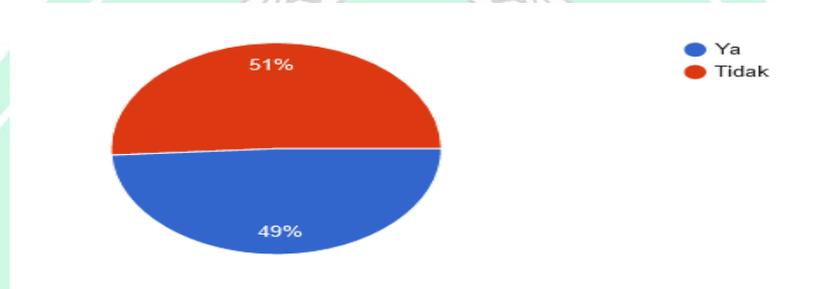
Literasi dan Inklus Keuangan Warga Indonesia

Berdasarkan gambar diatas Proses pengambilan dengan responden berjumlah 14.634 orang dengan kriteria usia antara 15-79 tahun dan tersebar di 34 provinsi yang mencakup 76 kota dan kabupaten dapat menjelaskan bahwa literasi keuangan di indonesia terus meningkat pada tahun 2022 sebesar 49,68% dibanding dengan 2019 yaitu 38,03% (Annur, 2022)

Menurut (Ismanto, 2019 dalam siti wuladatul laili, ika wahyuni, 2022) tujuan dari literasi keuangan yaitu meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan pribadi dan perubahan sikap serta perilaku individu dalam mengelola keuangan menjadi lebih baik. Saat ini praduga didalam lingkungan perguruan tinggi masih kurang mengenai literasi keuangan, seseorang mahasiswa lebih mengutamakan keinginan pribadinya untuk menghabiskan uang yang mereka miliki untuk konsumsi tanpa memikirkan jangka panjang. Literasi keuangan dapat menjadi faktor seseorang untuk berinvestasi, tidak asing bagi mahasiswa perbankan syariah IAIN Syekh

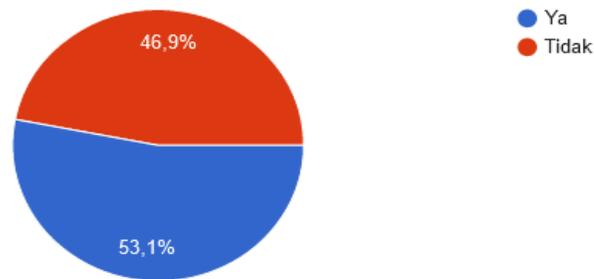
Nurjati Kota Cirebon angkatan tahun 2019 dengan jumlah keseluruhan 223 mahasiswa/i yang terdiri dari 57 laki-laki dan 166 perempuan yang sudah mengenal apa itu literasi keuangan dalam bangku perkuliahan serta mengenal mengenai beberapa macam investasi didalam lembaga keuangan syariah.

Mahasiswa dalam penelitian ini ialah mahasiswa perbankan syariah IAIN Syekh Nurjati Kota Cirebon. Dari hasil praobservasi yang dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa/i terkait minat berinvestasi yang dapat dilihat pada diagram dibawah



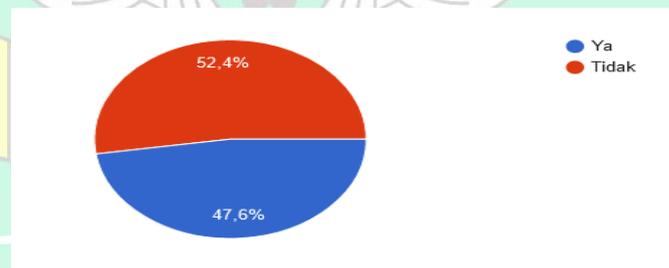
Gambar 1.3
Survei Mahasiswa Perbankan Syariah
Tekait minat investasi
(sumber : Diolah Oleh Peneliti)

Diagram diatas berdasarkan survei ke mahasiswa/i perbankan syariah angkatan 2019, dengan sampel 42 menghasilkan 51% mahasiswa tidak berminat untuk berinvestasi dan 49 mahasiswa/I berminat untuk berinvestasi . Berikutnya terkait pandangan atau persepsi risiko dalam berinvestasi yang dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 1.4
Survei Kepada Mahasiswa Perbankan Syariah
Terkait Persepsi Risiko akan investasi
 (sumber : Diolah Oleh Peneliti)

Pada diagram (1.2), hasil survei terkait pengetahuan resiko dan manfaat investasi dikalangan mahasiswa perbankan syariah semester 8 yang menyatakan 53,1% mahasiswa mengetahui resiko yang timbul didalam investasi dan 46,9% kurang mengetahui akan risiko didalam investasi. Selanjutnya survei terkait tingkat literasi keuangan dikalangan mahasiswa/i IAIN jurusan perbankan syariah yang didapat data melalui diagram lingkaran dibawah ini.



Gambar1.5
Survei Kepada Mahasiswa/I Jurusan Perbankan Syariah
Terkait Literasi Keuanga

Diagram diatas, survei yang dilakukan kepada mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Syekh Nurjati Kota Cirebon menyatakan 52,4 %

kurang mengetahui konsep keuangan ataupun mengenai literasi keuangan. Hal tersebut tidak sebanding dengan tingkat literasi yang terus meningkat dari tahun 2013 sampai 2022 dalam survey nasional literasi dan inklusi keuangan.

Berdasarkan permasalahan atau fenomena di lapangan bahwa mahasiswa/i memiliki literasi keuangan yang masih kurang serta minat investasi yang masih rendah. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh dari literasi keuangan terhadap minat investasi dan pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi di kalangan mahasiswa/i jurusan Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Melalui Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa/i Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Syekh Nurjati Cirebon).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada ,diantaranya :

1. Pengetahuan literasi keuangan dikalangan mahasiswa perbankan syariah yang masih kurang dengan praduga mahasiswa tidak bisa mengelola keuangannya.
2. Pandangan mahasiswa yang berbeda-beda mengenai risiko investasi sehingga berpengaruh terhadap minat investasi.
3. Minat investasi mahasiswa perbankan syariah yang masih rendah yaitu dengan nilai sebesar 49% mahasiswa minat investasi dibanding yang tidak berminat yaitu 51% .

C. Batasan Masalah

Hasil dari identifikasi masalah diatas, penulis akan membatasi permasalahan dalam penelitian dengan batasan masalah diantaranya :

1. Fokus pada pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa/i terhadap investasi cicil emas di Bank Syariah Indonesia.

2. Sampel yang diambil dalam penelitian ini mahasiswa perbankan syariah IAIN Syekh Nurjati Kota Cirebon Angkatan 2019.
3. Tempat penelitian yang fokus pada kampus IAIN Syekh Nurjati Kota Cirebon.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa/i berinvestasi melalui cicil emas di bank syariah indonesia?
2. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa/i berinvestasi melalui cicil emas di bank syariah indonesia?
3. Apakah literasi keuangan dan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi melalui cicil emas di bank syariah indonesia?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menggalih lebih lanjut dalam memberikan informasi secara fakta tentang pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa/i berinvestasi cicil emas di bank syariah indonesia.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa/i perbankan syariah berinvestasi cicil emas di bank syariah indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap minat mahasiswa/i berinvestasi cicil emas di bank syariah indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa/i berinvestasi cicil emas di bank syariah indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini berguna secara teoritis dan secara praktisi diantaranya:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis untuk menjadi bahan pertimbangan ataupun perbandingan yang dapat memberikan masukan bagi pengembangan teori ini dan penelitian sejenis dimasa yang akan datang mengenai minat mahasiswa dalam berinvestasi cicil emas di bank syariah indonesia. Serta memberikan gambaran akan pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa akan investasi cicil emas di Bank Syariah Indonesia.

b. Secara Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa praktis yang diantaranya:

1) Bagi Pihak Lembaga Keuangan

Untuk memberikan informasi kepada pihak lain dalam penelitian yang sejenis, khususnya pada permasalahan yang sama yaitu pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko mahasiswa/i akan minat berinvestasi melalui cicil emas sebagai bisnis di masa yang akan datang. Serta dapat menginformasikan secara detail akan literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa/i serta pandangan yang dimiliki mahasiswa akan investasi di lembaga keuangan syariah melalui cicil emas di PT. Bank Syariah Indonesia.

2) Bagi Peneliti

Sebagai pengetahuan tambahan dan pengalaman dalam penulisan terutama yang menyangkut literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa/i berinvestasi cicil emas di bank syariah indonesia serta untuk menyelesaikan tugas akhir dalam mencapai gelar sarjana ekonomi (S.E).

3) Bagi Pihak Lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan akan literasi keuangan mahasiswa yang dapat dikelola dengan baik

dan bermulai untuk berinvestas serta memberikan pengetahuan akan bisnis investasi yang dapat dilakukan mahasiswa dengan mudah sehingga menjadi investor muda.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan gambaran tentang penelitian ini kepada pembaca mengenai penjelasan penelitian yang akan diuraikan oleh penulis. Maka disusun penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bab I terdiri dari pendahuluan yang menguraikan terkait latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
2. Bab II terdiri dari tinjauan pustaka, kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu yang digunakan untuk memperkuat acuan dari teori-teori yang bersangkutan paut dalam penelitian ini.
3. Bab III metodologi penelitian terdiri dari Wilayah Penelitian, Populasi dan Sampel, definisi oprasional variabel, instrument penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data.
4. Bab IV hasil dan pembahasan, membahas tentang penelitian dan pembahasan yang meliputi gambaran umum tempat penelitian dan deskriptif hasil penelitian dari data kuisisioner yang digunakan, dan teknik analisis data yang terdiri dari ujii asumsi klasik, uji normalitas, analisi linear berganda, uji hipotesis , uji signifikan yaitu uji-T, uji-F dan Koefisien Determinasi (R^2).
5. Bab V ini merupakan bab yang berisikan kesimpulan dan saran-saran dari peneliti.